

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Inspirasi Tiga Kata Pada

Siswa Kelas 8C SMP Negeri 17 Malang Tahun Pelajaran 2023/2024

Tri Wahyu Pujosakti, Hadi Wardoyo, Muhammad Soleh

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia

wahyupujosakti30@gmail.com

Abstract: *This study investigates the effectiveness of implementing Project Based Learning (PjBL) in enhancing poetry writing skills among eighth-grade students at SMPN 17 Malang. The research employed a Classroom Action Research approach involving two cycles of planning, implementation, observation, and reflection. Results indicate a significant improvement in students' poetry writing abilities, with a 21.2% increase in classical mastery percentage from the first to the second cycle. These findings confirm the efficacy of PjBL in developing creative writing skills and enhancing literacy culture in schools.*

Keywords: *Project Based Learning; poetry writing; eighth-grade students; Classroom Action Research; literacy culture.*

Abstrak: *Studi ini menyelidiki efektivitas implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di kalangan siswa kelas delapan SMPN 17 Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas yang melibatkan dua siklus perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis puisi siswa, dengan peningkatan persentase ketuntasan klasikal sebesar 21,2% dari siklus pertama ke siklus kedua. Temuan ini menegaskan efektivitas PjBL dalam mengembangkan keterampilan menulis kreatif dan meningkatkan budaya literasi di sekolah.*

Kata kunci: *Pembelajaran Berbasis Proyek; menulis puisi; siswa kelas delapan; Penelitian Tindakan Kelas; budaya literasi.*

Pendahuluan

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen utama, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun menulis merupakan bagian penting dari literasi dan dapat menjadi sarana pengembangan diri, di Indonesia, budaya literasi yang aktif, terutama kemampuan membaca dan menulis, masih lemah. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menulis seringkali menjadi yang paling kurang dilakukan dibandingkan dengan aktivitas menyimak, berbicara, dan membaca.

Meningkatkan kemampuan menulis puisi memegang peran penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menulis puisi membantu peserta didik untuk merefleksikan pengalaman peserta didik, mengungkapkan ide dan perasaan, serta memahami diri sendiri dan orang lain. Hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik tentang identitas dan budaya mereka, serta membantu mereka berpartisipasi dalam masyarakat secara lebih aktif.

Pengertian puisi sangat luas dan melibatkan berbagai aspek kehidupan. Menurut Sutejo dan Kasnadi (2016), puisi tidak hanya menjadi medium untuk menyampaikan gagasan dan perasaan, tetapi juga mencakup unsur-unsur ekstrinsik seperti aspek pendidikan, sosial budaya, masyarakat, politik, ekonomi, dan adat. Puisi merupakan sebuah dunia yang diciptakan melalui penggunaan kata-kata sebagai medium ekspresi.

Secara etimologis, puisi memiliki akar kata dari bahasa Yunani *poeima* yang berarti 'membuat' atau *poesis* yang berarti 'pembuatan'. Hudson menjelaskan bahwa puisi adalah cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai medium penyampaian untuk menciptakan ilusi dan imajinasi, sebagaimana lukisan menggunakan garis dan warna untuk menggambarkan gagasan pelukisnya.

Dalam proses ini, peneliti mencoba menelusuri penelitian terdahulu sebelum melakukan penelitian yaitu "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Inspirasi Tiga Kata Pada Siswa Kelas 8C SMP Negeri 17 Malang Tahun Pelajaran 2023/2024". Maka dari itu, peneliti merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang membahas tentang hal yang sama seperti upaya peningkatan yang kemudian menggali pembaharuan untuk dalam memberikan kemudahan menulis puisi untuk peserta didik.

Menurut Claudia (2019) untuk meningkatkan hasil pembelajaran, peneliti ini menerapkan model *Examples Non Examples*. Model ini merupakan alternatif terhadap pembelajaran tradisional, di mana peserta didik saling berkolaborasi dalam kelompok kecil dengan fokus pada kerjasama daripada pencapaian individu.

Adapun juga, dalam Nurmiani (2023) penelitian dilakukan di SMAN 4 Tanjungpinang dengan subjek siswa kelas XII IPA 4. Menggunakan desain *action research* oleh Arikunto, Suharsimi (2007), penelitian bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar menulis puisi dengan menerapkan model teknik kata kunci. Data dikumpulkan melalui tes prestasi menulis puisi dengan teknik kata kunci.

Kemudian ada lagi, dari Zulfahita (2016) penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan menulis puisi kreatif menggunakan pendekatan *cooperative think talk write* dengan menggunakan gambar sebagai media, diaplikasikan pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 8 Singkawang. Metode penelitian adalah metode deskriptif dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK).

Secara keseluruhan penelitian terdahulu ini bertujuan positif bagi dunia pendidikan, dari sini juga peneliti terinspirasi dan mencoba hal yang berbeda yaitu dengan inspirasi tiga kata. Salah satu keunikan dari penelitian ini adalah fokus pada penerapan teknik inspirasi tiga kata dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas 8C SMP Negeri 17 Malang bisa mempermudah peserta didik dalam menemukan ide dan menuliskan puisinya.

Penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan yang beragam, seperti model *Examples Non Examples*, teknik kata kunci, atau pendekatan *cooperative think talk write* dengan menggunakan gambar sebagai media. Pendekatan inspirasi tiga kata ini memberikan

keunikan dalam mengajak peserta didik untuk menggali kreativitas mereka dengan memanfaatkan kata-kata kunci yang diberikan.

Hal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi di peserta didik. Selain itu, pentingnya penelitian ini juga tercermin dari urgensi meningkatkan budaya literasi, khususnya dalam hal menulis, terlihat peserta didik tampak kebingungan dan susah dalam memulai. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga relevan dalam memperkuat budaya literasi di tingkat sekolah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt Lewin dalam Arikunto (2013) menjelaskan tahapan dalam PTK terdiri dari empat tahap yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan (observasi), dan (4) refleksi. Pada tahap perencanaan, mahasiswa mengidentifikasi dan menganalisis masalah, menetapkan alasan mengapa penelitian dilakukan, merumuskan masalah, menetapkan cara yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah, membuat secara rinci rancangan tindakan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai strategi yang digunakan, merancang media dan alat peraga, menetapkan indikator keberhasilan, dan membuat instrumen pengumpul data.

Pada tahap perencanaan mahasiswa berdiskusi dengan guru pamong selaku guru kelas. Hal-hal yang didiskusikan meliputi permasalahan yang terjadi di kelas tersebut, karakteristik peserta didik serta menentukan cara yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Selain berdiskusi dengan guru pamong, mahasiswa juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing lapangan terkait permasalahan, cara mengatasi masalah, serta konsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan, mahasiswa mengimplementasi atau menerapkan isi rancangan, yaitu menggunakan tindakan kelas. Tahap observasi dilaksanakan bersamaan dengan saat pelaksanaan tindakan. Dalam tahap ini mahasiswa mengobservasi semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi dilakukan oleh mahasiswa dan dibantu oleh guru pamong serta teman sejawat dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah disusun. Jadwal pelaksanaan penelitian disajikan pada table berikut

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Siklus	Hari/Tanggal	Materi
Pertemuan 1	Senin, 4 Maret 2024	Menemukan pesan-pesan yang ada di dalam puisi

	Pertemuan 2	Selasa, 5 Maret 2023	Memahami langkah-langkah penulisan puisi
	Pertemuan 1	Senin, 25 Maret 2023	Menciptakan puisi dengan metode Lima Langkah
II	Pertemuan 2	Selasa, 26 Mei 2023	Menciptakan puisi dengan inspirasi tiga kata

Tahap refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Pada tahap ini, mahasiswa bersama dengan guru pamong mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi untuk memperbaiki dan menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya.

Subjek Penelitian

Subjek dalam PTK ini adalah peserta didik kelas VIII C SMPN 17 Malang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 33 anak dengan rincian 20 peserta didik laki-laki dan 13 peserta didik perempuan.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2010), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Data kuantitatif dalam penelitian ini mencakup tugas puisi yang dikumpulkan oleh peserta didik beserta nilai yang diperoleh, yang dianalisis pada setiap pertemuan kedua dalam siklus I dan II. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar (Sugiyono 2010). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa analisis hasil tugas puisi siswa selama siklus berlangsung.

Prosedur pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi peserta didik, yaitu dengan tes membuat puisi yang dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus I dan II. Teknik non tes dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memperoleh data keterampilan menulis puisi peserta didik. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di setiap pertemuan pembelajaran pada siklus I dan II dengan menggunakan rubrik penilaian penulisan puisi, aktivitas guru dan peserta didik.

Analisis data hasil belajar peserta didik dihitung berdasarkan ketuntasan klasikal keseluruhan dengan KKM ≥ 75 menggunakan rumus (Purwanto, 2010)

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Persentase peningkatan kemampuan menulis

R : Jumlah peserta didik yang mendapat nilai ≥ 75

SM : Jumlah seluruh peserta didik dalam satu kelas

Tabel 2. Kriteria Kemampuan Menulis

Ketuntasan Belajar (%)	Kriteria
80–100	Baik sekali
66–79	Baik
56–65	Cukup
40–55	Kurang
≤ 40	Kurang sekali

Sumber: Arikunto (2009: 35)

Data kemampuan menulis peserta didik dianalisis dengan rumus (Purwanto, 2010)

$$NP = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Presentase kemampuan menulis

R : Jumlah skor

N : Skor maksimum

Tabel 2. Kriteria Kemampuan Menulis

Ketuntasan Belajar (%)	Kriteria
75–100	Baik sekali
51–75	Baik
26–50	Cukup

Sumber: Trianto (2011)

Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu alat tes dan non tes. Alat tes dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar menulis puisi peserta didik setelah pembelajaran dengan model PjBL. Alat tes tersebut berupa perintah menulis puisi yang dilaksanakan pada pertemuan siklus I dan siklus II. Alat non tes digunakan untuk memperoleh data keterampilan peserta didik dalam menulis puisi.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan model *Project Based Learning* pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII C SMPN 17 Malang tahun pelajaran 2023/2024 dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Langkah-langkah pembelajaran disetiap pertemuan disesuaikan dengan sintaks PjBL yang sudah ditentukan, dengan melakukan perbaikan-perbaikan langkah penerapan model *Project Based Learning* pada setiap pertemuan dan antar siklus berdasarkan hasil refleksi dari pertemuan sebelumnya. Berikut peningkatan penerapan model PjBL dari siklus I sampai dengan siklus II.

Kemampuan menulis puisi peserta didik mengalami peningkatan. Siklus 1 menunjukkan rata-rata hasil menulis puisi peserta didik sebesar 74,9 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 63,6% serta pada siklus 2 memperoleh rata-rata hasil menulis puisi peserta didik sebesar 81,9 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 84,8%, sehingga terjadi peningkatan sebesar 21,2%. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi peserta didik dalam pembelajaran dengan model PjBL mengalami peningkatan.

Tabel 1. Presentase Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Aspek yang diamati

Siklus I	Siklus II Rata-rata Hasil Menulis Puisi	74,9	81,9
	Presentase Ketuntasan	63,6%	84,8%

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas VIII C SMPN 17 Malang pada materi Puisi dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik kelas VIII C. Dari data yang diperoleh, terjadi peningkatan presentase ketuntasan peserta didik dalam menulis puisi. Siklus 1 menunjukkan rata-rata hasil menulis puisi peserta didik sebesar 74,9 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 63,6% serta pada siklus 2 memperoleh

rata-rata hasil menulis puisi peserta didik sebesar 81,9 dan persentase ketuntasan klasikal sebesar 84,8% sehingga terjadi peningkatan sebesar 21,2%.

Daftar Rujukan

- Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Claudia, Debora. (2019). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Model Examples NonExamples Pada Siswa kelas VIII-B SMP Negeri 14 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. Vol 8, No 1*. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/sasindo/article/view/14405/11851>.
- Nurmiani, N. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Kata Kunci Siswa Kelas XII IPA 4 Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Tanjungpinang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.65>
- Putri, D. (2023, 17 Januari). Membuat Puisi dengan Inspirasi Tiga Kata serta Contohnya. Diakses dari <https://kids.grid.id/read/473657253/membuat-puisi-dengan-inspirasi-tigakata-serta-contohnya?page=all>
- Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutejo, H., & Kasnadi, H. (2016). *Menulis Kreatif: Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen* (Cetakan II). TERAKATA.
- Zulfahita (2017). "Meningkatkan Keterampilan Menulis Kreatif Puisi Menggunakan Model Cooperative Think Talk Write melalui Media Gambar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, (6 Januari 2017). Retrieve from 216307-https://media.neliti.com/media/publications/meningkatkan_keterampilan_menuliskreatif.pdf (neliti.com)